

Persepsi Remaja Pada Tindakan Bullying di Perumahan Permata Candiloka

Oleh:

Andita Dwickly Febriananda,

Kukuh Sinduwiatmo

Ilmu Komunikasi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus 2026



Pendahuluan

Bullying menjadi salah satu permasalahan yang banyak terjadi pada kalangan remaja. Masa remaja merupakan tahap perkembangan yang ditandai dengan perubahan emosional dan sosial sehingga remaja cukup rentan terhadap pengaruh lingkungan. Penelitian ini dilakukan di Perumahan Permata Candiloka, Desa Balonggabus, Kabupaten Sidoarjo, karena ditemukan fenomena bullying di kalangan remaja.

Bentuk bullying yang ditemukan meliputi tindakan verbal, fisik, sosial, hingga cyberbullying. Perilaku tersebut tidak hanya memengaruhi hubungan sosial, tetapi juga dapat menimbulkan dampak psikologis bagi korban.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- Bagaimana persepsi remaja terhadap fenomena bullying di Perumahan Permata Candiloka, Desa Balonggabus, Kabupaten Sidoarjo?

Penelitian ini secara khusus melihat bagaimana remaja memahami bentuk bullying yang terjadi, faktor yang menyebabkan perilaku tersebut, serta dampaknya terhadap kondisi psikologis dan sosial korban.

Metode

Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk memperoleh gambaran mengenai fenomena bullying berdasarkan pengalaman dan persepsi remaja.

Penelitian dilakukan di Perumahan Permata Candiloka, Desa Balonggabus, Kabupaten Sidoarjo dengan informan remaja berusia 16–18 tahun yang merupakan siswa SMP dan SMA.

Data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara, sedangkan data sekunder berasal dari artikel, buku, dan jurnal ilmiah yang relevan. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil

1. Bentuk Bullying

Hasil wawancara menunjukkan bahwa bullying yang terjadi meliputi bullying verbal, fisik, sosial, dan cyberbullying. Bentuk yang paling sering ditemukan adalah ejekan, penghinaan, pemberian julukan, serta pengucilan terhadap teman sebaya.

2. Faktor Penyebab Bullying

Perilaku bullying dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor tersebut meliputi sifat agresif, kurangnya empati, keinginan menunjukkan kekuasaan, tekanan teman sebaya, lingkungan pergaulan, masalah keluarga, dan kurangnya pengawasan.

3. Dampak Bullying

Bullying memberikan dampak terhadap kondisi psikologis dan sosial remaja. Berdasarkan hasil wawancara, korban dapat mengalami rasa takut, minder, trauma, kehilangan kepercayaan diri, gangguan konsentrasi, serta menarik diri dari lingkungan sosial.

Pembahasan

Dampak terhadap Remaja

Bullying memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap kondisi emosional dan sosial korban. Berdasarkan wawancara, korban mengalami trauma psikologis, kehilangan kepercayaan diri, ketakutan ketika berinteraksi, gangguan konsentrasi dalam belajar, serta tekanan mental.

Pengalaman tersebut juga memengaruhi cara remaja memandang lingkungan sosialnya. Remaja yang pernah menjadi korban cenderung lebih peka terhadap tindakan bullying dibandingkan mereka yang menganggap perilaku tersebut sebagai candaan.

Temuan Penting Penelitian

Penelitian menemukan bahwa bullying di Perumahan Permata Candiloka tidak hanya berbentuk kekerasan fisik, tetapi juga banyak terjadi melalui ucapan, pengucilan, dan media sosial.

Faktor penyebabnya berasal dari karakter individu dan lingkungan sosial, sedangkan dampaknya dapat berupa trauma, rasa takut, rendah diri, gangguan konsentrasi, dan menarik diri dari lingkungan.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa persepsi remaja terhadap bullying dipengaruhi oleh pengalaman pribadi, lingkungan pergaulan, dan norma sosial yang berkembang di kelompok mereka.

Manfaat Penelitian

Secara akademis, penelitian ini dapat menjadi referensi untuk memahami fenomena bullying dan persepsi remaja terhadap perilaku tersebut.

Secara praktis, hasil penelitian dapat meningkatkan kesadaran remaja mengenai dampak bullying serta mendorong keluarga, sekolah, dan masyarakat untuk lebih aktif dalam melakukan pencegahan dan penanganan bullying.

Lingkungan sosial yang aman dan tidak menoleransi perundungan diperlukan agar remaja dapat berkembang dengan lebih baik.

Referensi

- [1] G. N. Sudarto and M. Idris, "Peran Komunikasi Antarpersonal Siswa Dalam Mengurangi Tindakan Bullying Siswa Di SMAN 11 Makassar," vol. 5, no. 4, pp. 1–9, 2024.
- [2] I. F. Aslami, S. P. Pertiwi, M. Huda, and F. K. Aziz, "Penyuluhan Hukum Tentang Bahaya Bullying Pada Usia Remaja Di Lingkungan Sman 1 Puloampel," pp. 114–125, 2024.
- [3] Y. Bulu, N. Maemunah, and Sulasmini, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Bullying pada Remaja Awal," Nurs. News (Meriden)., vol. 4, no. 1, pp. 54–66, 2019, [Online]. Available: <https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fikes/article/download/1473/1047>
- [4] Adisasmita Raharjo, "Jurnal Kajian Pendidikan Sains," vol. 6, no. 3, pp. 28–38, 2011.
- [5] N. Herawati, "Gambaran Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Perilaku Bullying pada Anak," vol. 15, no. 1, pp. 60–66, 2019.
- [6] Z. Zubir and Yuhafliza, "Pengaruh Media Sosial Terhadap Anak Dan Remaja," Pendidik. Almuslim, vol. VII, no. 19, p. 11, 2019.
- [7] M. Akbar, R. Sugiyanto, A. Drmaramadhan, and M. S. Wahyuni, "Pencegahan Perilaku Bullying Pada Anak Dengan Peningkatan Pengetahuan Melalui Sosialisasi Dan Pendampingan Terhadap Anak Keluhan Bentiring PermaiAkbar, M., Sugiyanto, R., Drmaramadhan, A., & Wahyuni, M. S. (2023). Pencegahan Perilaku Bullying Pada Anak De," J. Pengabd. Kolaborasi dan Inov. IPTEKS, vol. 1, no. 2, pp. 77–87, 2023.
- [8] A. Erina, N. N. Aulia, and S. Ipah, "Identifikasi fenomena perilaku bullying pada remaja," J. Bimbing. dan Konseling, vol. 3, pp. 19–30, 2023, [Online]. Available: <https://jurnal.stkipmb.ac.id/index.php/jubikops/article/view/201/152>
- [9] H. Jakarta, "Bullying di Pesantren : Jenis , Bentuk , Faktor , dan Upaya Pencegahannya," vol. 5, pp. 198–207, 2022.
- [10] A. Diannita et al., "Pengaruh Bullying terhadap Pelajar pada Tingkat Sekolah Menengah Pertama," vol. 4, no. 1, pp. 297–301.

